

**TINGKAT KEPATUHAN RUSIA TERHADAP  
KEBERLANJUTAN INTERMEDIATE RANGE NUCLEAR  
FORCES (INF) TREATY**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh :**

**ABRAR KHAIRAN**

**07041381824194**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**TINGKAT KEPATUHAN RUSIA TERHADAP KEBERLANJUTAN  
INTERMEDIATE RANGE NUCLEAR FORCES (INF) TREATY**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam menempuh Derajat Sarjana S-1  
dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**

**Disusun oleh :**

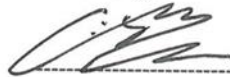
**ABRAR KHAIRAN**

**07041381824194**

Pembimbing I

1. Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA.  
NIP. 199208272019031005

Tanda Tangan



Tanggal

30 Juli 2024

Mengetahui  
Ketua Jurusan,



**Sofyan Effendi, S.IP., M. Si**  
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

TINGKAT KEPATUHAN RUSIA TERHADAP KEBERLANJUTAN  
INTERMEDIATE RANGE NUCLEAR FORCES (INF) TREATY

Skripsi  
Disusun oleh :

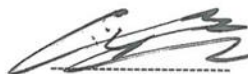
**ABRAR KHAIRAN**  
07041381824194

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 30 Juli 2024

Dosen Pembimbing :

1. Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA.  
NIP. 199208272019031005

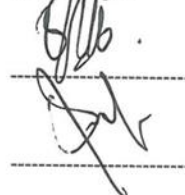
Tanda Tangan



Dosen Penguji :

1. Yuni Permatasari, S.IP., M.H.I  
NIP. 199706032023212021
2. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA.  
NIP. 198904112019031013

Tanda Tangan



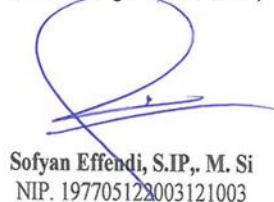
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan  
Ilmu Hubungan Internasional,



**Sofyan Effendi, S.IP., M. Si**  
NIP. 197705122003121003

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abrar Khairan  
NIM : 07041381823194  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 17 Mei 2001  
Program Studi/Jurusan : Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Tingkat Kepatuhan Rusia Terhadap Keberlanjutan Intermediete Range Nuclear Forces (INF) Treaty

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,  
Yang membuat pernyataan,  
  
NIM 07041381823194

## ABSTRAK

Pasca perang dingin (Cold War) masyarakat internasional yakin bahwa stabilitas internasional lebih terjaga. Kondisi tersebut di sebabkan oleh munculnya berbagai perjanjian yang fokus untuk membatasi perkembangan persenjataan dan mencegah terjadinya perlombaan persenjataan. Salah satu perjanjian keamanan yang terbentuk pada masa itu adalah perjanjian non-proliferasi antara AS dan Rusia (Uni Soviet) yaitu Intermediate Range Nuclear Forces Treaty (INF Treaty), tujuan dari perjanjian tersebut adalah untuk membatasi suatu negara khusus di bidang persenjataan militer berkekuatan nuklir. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perilaku suatu negara terhadap suatu perjanjian internasional, khususnya perjanjian di bidang keamanan. Teori yang di pakai untuk menjelaskan hal ini adalah teori kepatuhan dan ketidak patuhan (Compliance and Non-Compliance), yang memegang peranan penting dalam menjelaskan isu-isu internasional khususnya yang berkaitan dengan organisasi internasional. Teori ini dipaparkan oleh Ronald B. Mitchell untuk melihat bagaimana berperilaku dalam organisasi internasional dilihat dari Tingkat kepatuhannya. Dimensi yang digunakan untuk melihat Tingkat kepatuhan suatu negara yaitu dimensi output, outcome, impact. Penelitian ini akan dikerjakan menggunakan pendekatan riset kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. INFT secara signifikan mengurangi kapasitas militer Rusia dan secara langsung mempengaruhi kondisi keamanan di Kawasan Eropa. Perjanjian INFT sangat membatasi pengembangan persenjataan bagi negara pihak, jika dilihat dari sudut pandang Rusia yang unggul dalam kekuatan militer konvensional, adanya INFT jelas memperlemah kedudukan Rusia. Oleh karena itu Rusia melakukan Tindakan tidak patuh (Non Compliance) terhadap INFT yang menyebabkan perjanjian tersebut.

Kata Kunci: *Compliance, Non Compliance, INFT, Perjanjian Internasional, Rusia*

Mengetahui,

Palembang, 13 Mei 2024

Disetujui Oleh,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing



Sofyan Effendi, S.IP., M. Si  
NIP. 197705122003121003

Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA.  
NIP. 199208272019031005

## ABSTRACT

*After the Cold War, the international community believed that international stability was better maintained. This condition was caused by the emergence of various agreements that focused on limiting the development of weapons and preventing an arms race. One of the security agreements that was formed at that time was the non-proliferation agreement between the US and Russia (Soviet Union), namely the Intermediate Range Nuclear Forces Treaty (INF Treaty), the purpose of this agreement was to limit one particular country in the field of nuclear-powered military weapons. This research aims to see how a country behaves towards an international agreement, especially agreements in the security sector. The theory used to explain this is the theory of compliance and non-compliance, which plays an important role in explaining international issues, especially those related to international organizations. This theory was explained by Ronald B. Mitchell to see how to behave in international organizations in terms of the level of compliance. The dimensions used to see the level of compliance of a country are the dimensions of output, outcome, impact. This research will be carried out using a qualitative research approach with descriptive research type. INFT significantly reduces Russia's military capacity and directly affects security conditions in the European Region. The INFT agreement greatly limits the development of weapons for party countries. When viewed from the perspective of Russia, which is superior in conventional military power, the existence of the INFT clearly weakens Russia's position. Therefore, Russia carried out non-compliance actions against INFT which led to this agreement.*

Keywords: *Compliance, Non Compliance, INFT, International Agreement, Russia*

Acknowledge by,

Palembang, 13 May 2024

Approved by,

Head of Department



**Sofvan Effendi, S.IP., M. Si**  
NIP. 197705122003121003

Advisor

**Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA.**  
NIP. 199208272019031005

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasca perang dingin (*Cold War*) masyarakat internasional yakin bahwa stabilitas internasional lebih terjaga. Hal ini disebabkan oleh meredamnya perlombaan senjata antar dua polar kekuatan besar yakni Amerika Serikat dan Uni Soviet. Kemenangan AS dalam perang dingin melatarbelakangi terbentuknya sistem unipolar yang dinilai lebih aman. Kondisi stabilitas keamanan yang terjaga perlu dipertahankan agar tidak muncul ancaman seperti perlombaan senjata saat perang dingin terjadi. Tatanan dunia dinilai lebih damai karena berkurangnya potensi terjadinya perang yang bisa berakibat secara masif, yakni perang nuklir.

Meski berakhirnya perang dingin menandai berakhirnya perlombaan senjata antara dua kekuatan besar AS dan Uni Soviet, hal ini tidak serta-merta menjadikan negara akan berhenti memperkuat kapabilitas militer masing-masing. Negara-negara yang memiliki kekuatan militer cukup besar setelah AS akan terus mempertahankan diri dengan memperkuat kapabilitas militernya. Dalam upaya mewujudkan stabilitas keamanan yang tetap terjaga, maka negara-negara barat khususnya negara yang tergabung dalam persekutuan NATO mendorong dibentuknya perjanjian-perjanjian keamanan. Perjanjian keamanan pada masa itu cenderung membatasi perkembangan persenjataan untuk mengurangi terjadinya peluang perang nuklir.

Salah satu perjanjian keamanan yang terbentuk pada masa itu adalah perjanjian non-proliferasi antara AS dan Rusia (Uni Soviet) yaitu *Intermediate Range Nuclear Forces Treaty* (INF Treaty). INF treaty merupakan salah satu perjanjian non-proliferasi nuklir antara Rusia dengan Amerika Serikat. INF treaty juga merupakan salah satu instrumen penting bagi organisasi atau lebih bisa disebut aliansi keamanan yakni NATO dalam stabilitas keamanan kawasan Eropa-Atlantik (*NATO and the INF Treaty*, 2019). Peranan INF dalam NATO dan stabilitas keamanan di kawasan Eropa-Atlantik sangat penting. Apabila tidak dilakukan tindakan penegakkan kepatuhan terhadap INFT akan berdampak signifikan terhadap keamanan di luar kawasan tersebut. Hal ini disebabkan karena apabila terjadi pengembangan persenjataan ruda dan nuklir yang tidak terkendali di negara-negara barat, maka tidak menutup kemungkinan terjadinya pengembangan persenjataan nuklir secara masif di kawasan lain. Seperti Korea Utara, Tiongkok, India, dan negara-negara di kawasan berkonflik di timur tengah.

Di bawah Perjanjian INF, Amerika Serikat dan Rusia tidak dapat memiliki, memproduksi atau menguji terbang rudal jelajah yang diluncurkan di darat dengan kemampuan jangkauan 500 hingga 5.500 kilometer, atau memiliki atau memproduksi peluncur rudal

tersebut. INFT memberikan definisi yang tepat tentang rudal balistik dan jelajah darat yang dilarang:

1. Rudal balistik jarak menengah (IRBM) adalah rudal balistik atau jelajah yang diluncurkan dari darat yang memiliki kemampuan jangkauan antara 1.000 dan 5.500 kilometer. Istilah "rudal balistik" berarti rudal yang memiliki lintasan balistik di sebagian besar jalur penerbangannya.
2. Rudal jarak pendek berarti rudal balistik atau jelajah yang diluncurkan dari darat yang memiliki kemampuan jangkauan antara 500 dan 1.000 kilometer. Istilah "rudal jelajah" berarti kendaraan tak berawak dan *self-propelled* yang menopang penerbangan melalui penggunaan lift aerodinamis di sebagian besar jalur penerbangannya (*NATO and the INF Treaty*, 2019).

Meskipun demikian, penegakkan terhadap perjanjian INF bisa dibilang mengalami kegagalan yang fatal. Hal ini disebabkan Rusia terbukti melakukan tindakan *non-compliance* terhadap *INF treaty* berdasarkan tuduhan dari AS pada tahun 2014. Rusia dengan tetap memproduksi dan mengembangkan rudal jarak menengah telah terbukti melanggar kewajibannya di dalam perjanjian INF untuk 'tidak memiliki, memproduksi, atau menguji penerbangan GLCM dengan kemampuan jangkauan 500 hingga 5.500 km, atau untuk memiliki atau memproduksi peluncur rudal semacam itu (*NATO and the INF Treaty*, 2019).

Pada tahun 2014 Rusia yang mendapat tuduhan dari AS terkait pengembangan persenjataan yang melanggar isi perjanjian INFT kemudian mendapat respons lagi di tahun 2017 saat pemerintahan Trump. Respons ini berupa upaya AS untuk melakukan pengembangan dan riset terkait rudal jarak menengah. Meski demikian, pihak Rusia masih mengelak tuduhan dari AS bahwa mereka melanggar INFT karena pengembangan rudal yang dilakukan Rusia masih memenuhi aturan-aturan INFT. Hingga pada 4 Desember 2018, NATO menyatakan bahwa Rusia telah mengembangkan dan menerjunkan sistem rudal, 9M729, yang melanggar INFT. NATO kemudian menyatakan bahwa Rusia memiliki waktu 60 hari untuk kembali mematuhi INFT dengan tidak mengembangkan rudal jarak menengah yang melebihi batas aturan INFT. Selama 60 hari tersebut, pihak AS juga mengentikan kepatuhannya terhadap INFT hingga Rusia mengambil Langkah untuk kembali patuh. Namun, Rusia tidak kunjung mengentikan upaya pengembangan sistem rudal tersebut sehingga menyebabkan AS resmi mengundurkan diri dari INFT.



Melihat tindakan *non-compliance* Rusia terhadap isi INF *treaty* ini maka perlu dilakukan analisis untuk menjelaskan pengaruh tingkat kepatuhan suatu negara dalam perjanjian internasional. Tindakan *non-compliance* yang dilakukan Rusia tentunya memiliki motif tersendiri sehingga akhirnya Rusia memilih untuk tidak patuh terhadap INFT pada tahun 2014. Disisi lain Rusia melakukan kepatuhan sejak INFT berlaku pada tahun 1988 dan kondisi keamanan internasional masih terjaga hingga pasca perang dingin. Ketidapatuhan Rusia tersebut juga mempengaruhi bagaimana respons AS sehingga AS memutuskan untuk keluar dari INFT. Hal tersebut menandai berakhirnya INFT sehingga tidak terdapat aturan untuk membatasi persenjataan khususnya rudal jarak menengah antara kedua negara yakni AS dan Rusia. Hal ini mendorong terjadinya perlombaan senjata tidak hanya antara AS maupun Rusia namun negara-negara lain juga akan terlibat dalam perlombaan senjata sehingga stabilitas keamanan internasional akan terganggu.

Melihat kondisi keamanan di kawasan Eropa-Atlantik yang bisa berdampak secara masif dan apabila terjadi pengembangan nuklir akan berdampak signifikan terhadap stabilitas keamanan global maka sangat penting untuk membahas kasus ini. Beberapa hal yang kemudian akan di bahas penulis adalah mengenai teori kepatuhan sebagai dasar kerangka teori untuk mengukur tingkat kepatuhan suatu negara dalam perjanjian internasional dalam konteks ini adalah tingkat kepatuhan Rusia terhadap INFT. Kemudian penulis akan membahas mengenai INFT dan penegakkannya, selanjutnya membahas mengenai tindakan dari Rusia beserta respon dari pihak Amerika Serikat dan NATO, dan keberlanjutan dari INFT.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diangkat yaitu, “Bagaimana tingkat kepatuhan suatu negara dalam perjanjian internasional dilihat melalui studi kasus tindakan Rusia terhadap keberlanjutan Intermediate Range Nuclear Forces (INF) Treaty?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kepatuhan negara dalam perjanjian internasional melalui studi kasus tindakan Rusia terhadap keberlanjutan Intermediate Range Nuclear Forces (INF) Treaty.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kajian ilmiah bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional, Ilmu Politik maupun masyarakat luas yang ingin menambah wawasan dan keilmuan dalam kajian keamanan internasional. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat memberi sedikit sumbangsih terhadap kajian-kajian yang berhubungan dengan perjanjian internasional khususnya dalam cakupan perjanjian non-proliferasi.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis berupa tingkat kepatuhan Rusia terhadap INFT mampu mempengaruhi keberlanjutan perjanjian internasional tersebut dan memberikan dampak terhadap kondisi keamanan secara global khususnya perkembangan senjata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J. V., & Nelson, A. J. (2019a). The INF Treaty: A Spectacular, Inflexible, Time-Bound Success. *Strategic Studies Quarterly*, 90–122.
- Anderson, J. V., & Nelson, A. J. (2019b). The INF Treaty. *Strategic Studies Quarterly*, 13(2), 90–122. <https://www.jstor.org/stable/10.2307/26639675>
- Aufa Andiani Aziz. (2018). *Analisis Kepatuhan Terhadap Politik Lingkungan Internasional Clean Development Mechanism, (CDM) dalam Protokol Kyoto: Studi Kasus AS dan Jepang* (Issue International Compliance). Universitas Islam Indonesia.
- Baldwin, T. (n.d.). *Nuclear Arms Race Overview, Timeline & Effects*. <https://Study.Com/https://study.com/academy/lesson/nuclear-arms-race.html>
- Barkin, J. S. (2006). *International Organizations Theories and Institutions*. Palgrave Macmillan.
- Barrett, L. R. (2020). *U.S. Abrogation of the I.N.F. Treaty: Implications for Russian-Sino Relations* [Virginia Polytechnic Institute and State University]. <https://vtechworks.lib.vt.edu/server/api/core/bitstreams/d4319b04-8c22-465c-bff5-49b9c97c585e/content>
- Berg, B. L. (2000). *QUALITATIVE RESEARCH METHODS FOR THE SOCIAL SCIENCES*. ALLYN AND BACON.
- Council on Foreign Relations. (2021). *1949 – 2021 U.S.-Russia Nuclear Arms Control*. <https://www.cfr.org/timeline/us-russia-nuclear-arms-control>
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approach* (3rd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Dai, X. (2007). *International Institutions and National Policies* (1st ed.). Cambridge University Press.
- Durkalec, J. (2019). *European security without the INF Treaty*. NATO Review. <https://www.nato.int/docu/review/articles/2019/09/30/european-security-without-the-inf-treaty/index.html>
- Fisher R. (1981). Improving Compliance With International Law. *Charlottesville: Univ. Virginia Press., Law*, 20.
- Flick, U. (2009). *An Introduction to Qualitative Research* (4th ed.). SAGE Publications.
- Gerring, J. (2007). *Case Study Research Principles and Practices*. Cambridge University Press.
- Hamidi. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulis Proposal dan*

- Laporan Penelitian* (Edisi Pert). UU pers.
- Heni, S. (2017). Tingkat Kepatuhan (Compliance) Rusia terhadap The European Convention On Human Rights (ECHR) dalam Kasus LGBT. *EJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 05(02), 701–714.
- Kimball, D. (2019). *The Intermediate-Range Nuclear Forces (INF) Treaty at a Glance*. <https://www.Armscontrol.Org/>. <https://www.armscontrol.org/factsheets/INFtreaty>
- Kowalski, M. (2016). *MISSILE DEFENSE OF THE UNITED STATES*. <https://Pulaski.Pl/>. <https://pulaski.pl/en/8683-2/>
- Kühn, U., & Péczeli, A. (2017a). Russia, NATO, and the INF Treaty. *Strategic Studies Quarterly*, 11(1), 66–99. <https://www.jstor.org/stable/10.2307/26271591>
- Kühn, U., & Péczeli, A. (2017b). Russia, NATO, and the INF Treaty. *Strategic Studies Quarterly*, 66–99. <https://carnegieendowment.org/2017/02/28/russia-nato-and-inf-treaty-pub-68124>
- Lanoszka, A. (2019). The INF Treaty : Pulling out in time. *Strategic Studies Quarterly*, 13(2), 48–67. <https://www.jstor.org/stable/10.2307/26639673>
- Martin, J. (2018). *Russia Missile Overview*. <https://www.Nti.Org/>. <https://www.nti.org/analysis/articles/russia-missile/>
- Martin, J. (2019). *INF Treaty : Treaty on Elimination of Intermediate-Range and Shorter-Range Missiles Between USA and USSR (INF Treaty)*. <https://www.Nti.Org/>. <https://www.nti.org/education-center/treaties-and-regimes/treaty-between-the-united-states-of-america-and-the-union-of-soviet-socialist-republics-on-the-elimination-of-their-intermediate-range-and-shorter-range-missiles/>
- Mearsheimer, J. J. (1995). The False Promise of International Institutions. *International Security*, 19(3), 5–49.
- Missile Threat Center for Strategic and International Studies. (2021). *Missiles of Russia*. [Missilethreat.Csis.Org](https://missilethreat.csis.org/country/russia/). <https://missilethreat.csis.org/country/russia/>
- Mitchell, R. B. (2007). Compliance Theory: Compliance, Effectiveness, and Behavior Change in International Environmental Law. In J. Brunee, D. Bodansky, & E. Hey (Eds.), *Oxford Handbook of International Environmental Law* (pp. 893–921). Oxford University Press.
- Mitchell, S. M., & Hensel, P. R. (2007). International Institutions and Compliance with Agreements. *American Journal of Political Science*, 51(4), 721–737. <https://doi.org/ISSN 0092-5853>
- Moeloeng, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdalarya.

- NATO and the INF Treaty*. (2019, August). Www.Nato.Int.
- Raustiala, K. (2000). Compliance & Effectiveness in International Regulatory Cooperation. *Case Western Reserve Journal of International Law*, 32(3), 387–439.  
<https://scholarlycommons.law.case.edu/jil/vol32/iss3/2>
- Ritchie, N. (2009). *US Nuclear Weapon Policy after The Cold War : Russians, “rogues”, and domestic division* (1st ed.). Routledge.
- Sakwa, R. (2017). *Russia against the Rest : The Post-Cold War Crisis of World Order*. Cambridge University Press.
- Sidhu, W. P. S. (2014). Weapons of Mass Destructions. In T. G. Weiss & R. Wilkinson (Eds.), *International Organization and Global Governance*. Routledge.
- Stake, R. E. (2010). *Qualitative Research Studying How Things Work*. The Guilford Press.
- Sugiyono, D. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Woolf, A. F. (2017). Russian Compliance with the Intermediate Range Nuclear Forces (INF) Treaty: Background and Issues for Congress. *Congressional Research Service*.  
<http://www.crs.gov/>
- Yin, R. K. (2011). *Qualitative Research From Start to Finish*. The Guilford Press.